

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 63 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang yang menyebutkan bahwa Magang adalah salah satu bentuk pembelajaran pada perguruan tinggi yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktik dan kontekstual di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan dan/atau memperkaya kompetensi utama. Pada program studi akuntansi sektor publik Politeknik Negeri Jember, kegiatan ini sebagai persyaratan kelulusan yang dilaksanakan pada awal semester VII. Kegiatan ini merupakan rangkaian pembelajaran di luar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas terutama kampus vokasi, setelah memperoleh materi dan pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan maka perlu adanya terjun langsung untuk mempelajari kasus di lapangan yang sebenarnya dan implementasi dari kegiatan perkuliahan yang telah ditempuh. Persiapan dilakukan untuk melaksanakan serangkaian tugas keseharian di tempat magang, yang bertujuan untuk menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga dapat terhubung antara pengetahuan akademis dengan keterampilan yang dimiliki.

Selama berlangsungnya kegiatan magang, kegiatan magang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan nyata di lapangan dalam bidang yang sesuai meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Mahasiswa program studi Akuntansi Sektor Publik diharuskan untuk melakukan kegiatan magang di instansi pemerintahan. Adapun instansi yang dipilih adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar. Kegiatan magang pada KPPN Denpasar ini dihitung dalam jam kegiatan magang sesuai kurikulum yang dibuat akademik dengan waktu 700 jam setara 4 (empat)

bulan efektif yang akan dilaksanakan pada 01 September 2025 – 31 Desember 2025.

Pemilihan KPPN Denpasar sebagai tempat magang dilatarbelakangi oleh adanya kesesuaian teori dan praktikum yang diperoleh ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di lingkungan kampus. Adanya kesesuaian tersebut, diharapkan mendapat kesempatan untuk menggali pengetahuan dan mengimplementasikan materi kuliah yang telah didapatkan secara langsung pada lingkungan kerja pemerintahan, khususnya di bidang pengelolaan keuangan negara. Selain itu, dengan adanya kegiatan magang ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *problem solving*, *teamwork* dan meningkatkan rasa bertanggungjawab. Berkomunikasi dan bekerja bersama pemangku kepentingan dan pegawai di KPPN Denpasar dapat memberikan gambaran bagaimana budaya organisasi yang diterapkan pada sektor publik. Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya sebagai wadah untuk mengimplementasikan teori yang telah didapatkan selama di kampus, tetapi juga sebagai bentuk langkah awal untuk mengenal dunia kerja terutama pada lingkup sektor publik.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan, tugas KPPN adalah melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan Bendahara Umum Negara (BUN), menyalurkan pembiayaan atas beban anggaran, serta melakukan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari Kas Negara sesuai peraturan perundang-undangan. Selama pelaksanaan magang pada KPPN Denpasar, kegiatan yang dilakukan ditempatkan di beberapa seksi salah satunya yaitu Seksi Pencairan Dana dengan melaksanakan kegiatan yaitu pengelolaan data supplier.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-58/PB/2013, Supplier adalah pihak yang berhak menerima pembayaran atas beban APBN, sedangkan Data Supplier merupakan informasi terkait dengan pihak menerima pembayaran atas beban APBN yang memuat paling kurang informasi pokok, informasi lokasi, dan informasi rekening baik berupa perorangan, badan usaha, koperasi, lembaga pendidikan, maupun instansi lainnya yang sah sebagai

penerima dana. Dalam proses pengelolaan data supplier, masih ditemukan kendala yaitu ketidaksesuaian data pada satuan kerja yang berpotensi menimbulkan retur. Ketidakcocokan data tersebut mengakibatkan pengiriman barang tidak sesuai tujuan sehingga Berita Acara Serah Terima (BAST) tidak dapat diterima oleh satuan kerja yang seharusnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Magang adalah sebagai berikut;

- a. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap praktek di lapangan dengan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan di kampus.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah keterampilan dan pengetahuannya.
- c. Melatih mahasiswa untuk berkomunikasi atau berintersksi secara professional di dunia kerja yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan pelaksanaan Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas dan fungsi Seksi Manajemen Satuan Kerja dan Kepatuhan Internal , salah satunya adalah pembuatan laporan SALAK BALI.
- b. Meningkatkan keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas dan fungsi Subbagian Umum, salah satunya adalah pembuatan notula kegiatan.
- c. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa dalam melakukan identifikasi kendala pada pengelolaan data supplier pada Seksi Pencairan Dana.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa